



SITUSTIKA FIKUNMA Vol. XX, No. X, 20XX, XX-XX

Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC pada Puskesmas Jiput

Alfira Zulfafitriani

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Email: Zulfafitriani21@gmail.com

Abstrak. Puskesmas sebagai organisasi penyedia jasa pelayanan kesehatan memiliki fungsi sosial yang penting, yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan fungsi ini, ada beberapa proses yang masih dilakukan secara manual diantaranya proses pendataan pasien mulai dari pendaftaran dan pengarsipan catatan medis. Hal ini dapat menjadi sebuah permasalahan ketika pihak puskesmas membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mencari dimana data tersebut disimpan. Melihat permasalahan yang ada, maka Puskesmas Jiput membuat sebuah sistem yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi sehingga bisa meningkatkan pihak puskesmas dalam proses pelayanan kesehatan. Sistem ini dibangun menggunakan perancangan terstruktur yang terdiri dari Flow of Document (FOD), Flow of System (FOS), Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Normalisasi dengan menggunakan Database MySQL dan Tools Sublime Text sebagai teks editor kemudian diimplementasikan di Puskesmas Jiput dengan menghasilkan formulir berupa formulir data pasien, formulir data dokter, formulir data obat, formulir data masuk, formulir data obat keluar, formulir data pendaftaran, formulir data pemeriksaan, formulir data rekam medis, serta menghasilkan output berupa kartu pasien, resep obat, laporan pasien, laporan rekam medis, laporan persediaan obat.

Kata kunci: *Sistem, Informasi, Kesehatan, Puskesmas, MySQL.*

1 Pendahuluan

Sistem Informasi Kesehatan adalah suatu sistem pengelolaan data dan informasi kesehatan di semua tingkat pemerintahan secara sistematis dan terintegrasi untuk mendukung manajemen kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat [1]

Puskesmas sebagai sebuah organisasi penyedia jasa pelayanan kesehatan memiliki fungsi sosial yang penting yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan fungsi ini, puskesmas dituntut untuk dapat mengelola dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, Puskesmas perlu mengaplikasikan strategi bisnis untuk memenuhi tuntutan pemenuhan kebutuhan pelanggannya [2].

Puskesmas Jiput yang menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu instansi kesehatan yang sedang dikembangkan. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan masalah yang cukup berat dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya, pemeriksaan pasien dan juga data obat yang sudah digunakan oleh puskesmas tersebut. Selain masalah pendataan pasien dan pengarsipan catatan medis merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan. Apalagi di Puskesmas tersebut pendataan pasien, mulai dari pendaftaran pasien dan pengarsipan catatan medis pasien masih dilakukan secara manual, artinya semuanya masih ditulis pada tumpukan-tumpukan kertas dan disimpan pada rak-rak penyimpanan, sehingga ketika pihak puskesmas membutuhkan data-data pasien, laporan pemeriksaan, dan juga laporan data obat-obatan yang sudah digunakan, perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut disimpan.

Untuk menciptakan pendataan pasien, pengarsipan catatan medis dan data obat yang tertib dan baik, diperlukan pengelolaan yang baik pula dari bagian yang menangani hal tersebut. Di luar masalah teknis operasional, pengelolaan data pasien yang baik di suatu instansi kesehatan umum dapat ditentukan dari mekanisme administrasinya. Mekanisme administrasi yang baik akan menciptakan kemudahan dan efisiensi dalam proses pencatatan maupun pengambilan informasi. Dengan kemudahan dan efisiensi tersebut, diharapkan informasi yang ada

dapat digunakan secara optimal, diolah sedemikian rupa, sehingga akan sangat membantu dalam menentukan tindakan-tindakan medis yang harus dilakukan.

Oleh karena itu, seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, maka perlu diterapkan suatu strategi yang lebih baik dengan cara mengimplementasikan suatu produk teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu Puskesmas menjadi lebih efisien dalam meningkatkan pelayanan bagi pasien dan calon pasien. Dengan adanya sistem informasi pelayanan ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Jiput.

2 Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu

1) Tempat Penelitian

UPT Puskesmas Jiput, Jl. Raya Jiput Caringin No. 100, Jiput, Kec. Jiput, Kabupaten Pandeglang, Banten 42263.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Jiput selama 5 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli.

2. Tahap Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengamati. Observasi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendukung lainnya, seperti pendengaran, penciuman dan lain-lain untuk mencermati secara langsung fenomena atau objek yang sedang kita teliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlakukan dari suatu fokus penelitian.

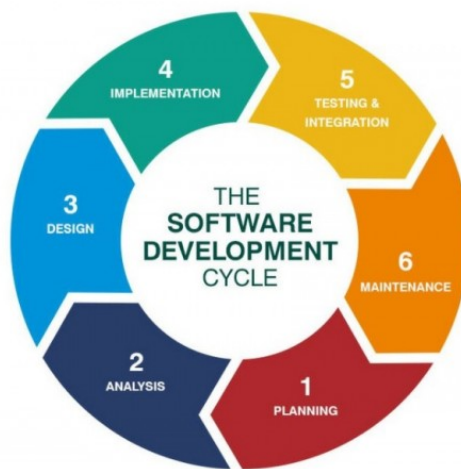
c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data- data dari berbagai media, seperti buku-buku, hasil karya tulis, jurnal-jurnal

penelitian, atau artikel- artikel dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

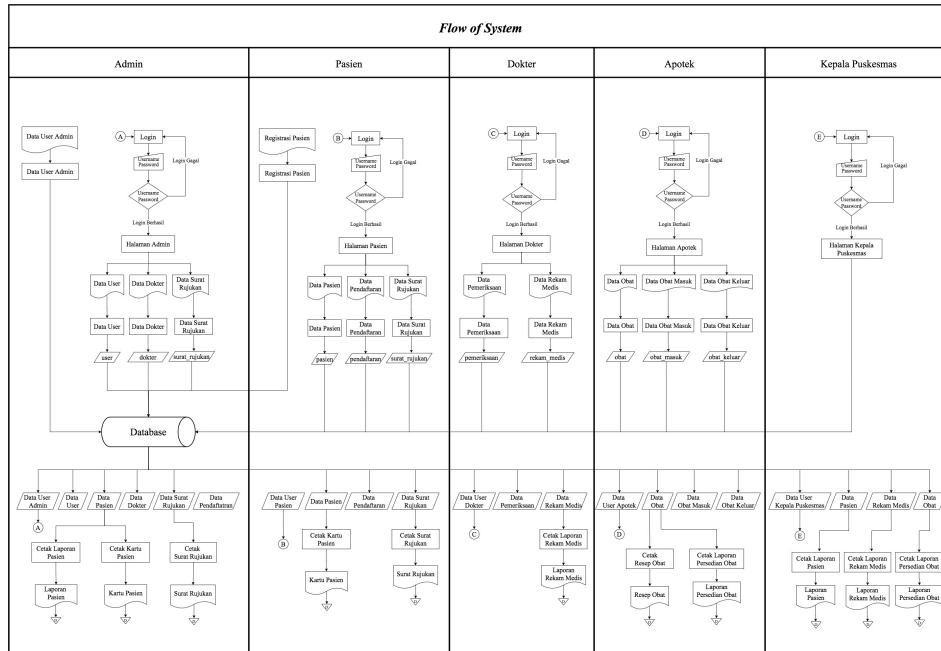
3 Hasil dan pembahasan

System Development Life Cycle (SDLC) adalah tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. SDLC menjadi kerangka yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu [3]



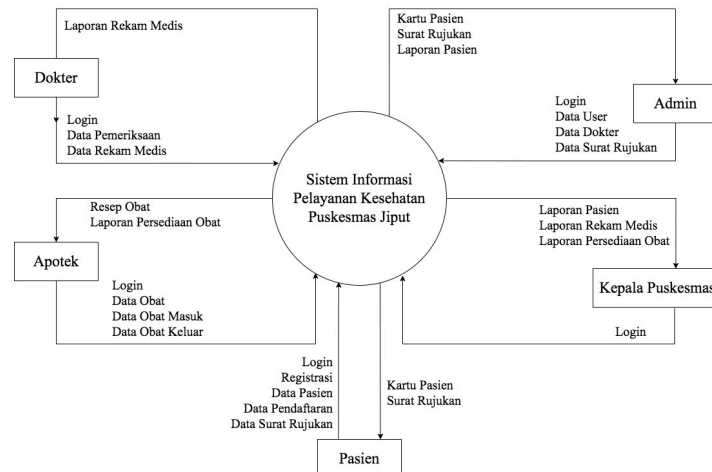
Gambar 1. Metode *Waterfall*

Perancangan sistem menguraikan bagaimana alur proses input maupun output dari sistem yang akan dihasilkan. Perancangan sistem ini dapat digambarkan melalui diagram aliran data maupun konteks diagram yang akan menggambarkan aliran data terhadap sistem yang dirancang.



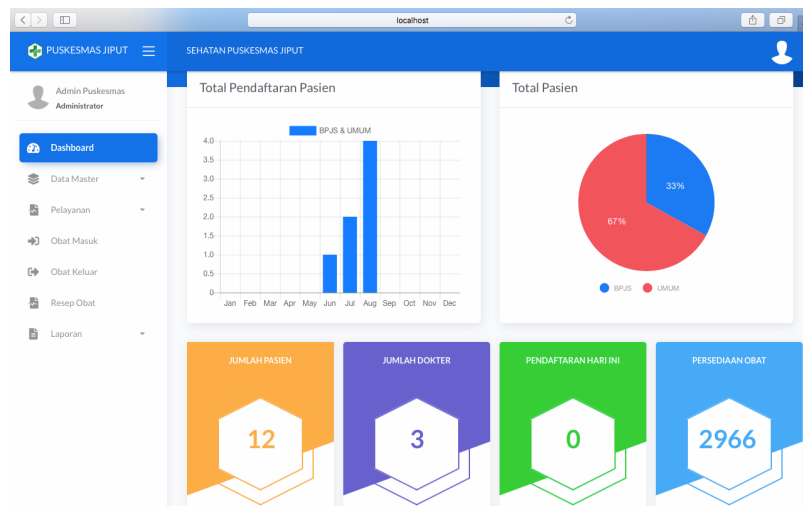
Gambar 2. Flow of System yang diusulkan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan keseluruhan dari sistem yang dirancang. Adapun perancangannya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Diagram Konteks

Tampilan antar muka (*User Interface*) Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas



Gambar 4. Tampilan *Dashbord*



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PANDEGLANG
UPT PUSKESMAS JIPUT
 Jl. Raya Mandirahang - Jiput No. 01 Telp: 02123108588 Jiput 42263
 email : puskesmas.jiput@gmail.com



Gambar 5. Hasil Rekam Medis

4 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan puskesmas yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan diimplementasikan di Puskesmas Jiput yang terdiri dari proses pendaftaran pasien, pemeriksaan, rekam medis, stok obat, resep obat serta pembuatan surat rujukan. Dibuatnya sistem ini dapat membantu pihak Puskesmas dalam meningkatkan proses pelayanan kesehatan.
2. Dari hasil kuisioner uji kepuasan pengguna dapat di simpulkan bahwa 80% setuju dan 20% sangat setuju dengan sistem informasi pelayanan kesehatan karena dapat membantu proses pelayanan kesehatan di Puskesmas jiput dengan cepat, tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Heriyanto., 2018, Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering, 2(1), 44–49.
- [2]. Herlambang., 2016, Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- [3]. Imam Suroso, Msc, Penjelasan Tentang SDLC (System Development Life Cycle).